**COMPETENCE OF TUTOR PERSONALITY IN LEARNING
MATHEMATICS PACKAGE C IN PKBM HARAPAN BANGSA,
KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR**

Wiwini Rahayu Putri¹⁾, Said Suhil Achmad,²⁾ Titi Maemunaty,³⁾

Email : rahayuputriw@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, titimaemunaty57@gmail.com

Phone Number : 082285986524

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the tutor's personal competence in learning mathematics Package C at PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang , Kabupaten Kampar. This study uses a descriptive qualitative paradigm approach. Research subjects will be determined based on purposive sampling, informants in this study are 3 (three) people. Data collection is done by observation (observation), documentation, in-depth interviews (indept interview), data analysis is done by; data reduction; data exposure (data display); and conclusion drawing and verification (conclusion drawing / verifying). The results showed: 1) Tutor mathematics subjects in Package C implement aspects of personality competencies, from indicators tutors have stable and stable personalities, tutors have mature personalities, tutors have wise personalities, tutors have authoritative personalities, tutors have moral personality.*

Keywords: *Personality Competence, Tutor*

KOMPETENSI KEPERIBADIAN TUTOR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PAKET C DI PKBM HARAPAN BANGSA, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR

Wiwin Rahayu Putri¹⁾, Said Suhil Achmad,²⁾ Titi Maemunaty,³⁾

Email : rahayuputriw@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, titimaemunaty57@gmail.com

Phone Number : 082285986524

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma kualitatif deskriptif. Subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan purposive sampling, informan dalam penelitian ini sebanyak 3 (tiga) orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), dokumentasi, wawancara mendalam (indepth interview), Analisis data dilakukan dengan cara; reduksi data (data reduction); paparan data (data display); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying). Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tutor mata pelajaran matematika paket C mengimplementasikan aspek kompetensi kepribadian, dari indikator tutor memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, tutor memiliki kepribadian yang dewasa, tutor memiliki kepribadian yang arif, tutor memiliki kepribadian yang berwibawa, tutor memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Tutor

PENDAHULUAN

Kelembagaan pendidikan luar sekolah sama pentingnya dalam sistem pendidikan nasional, hal itu sudah dibakukan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 16, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Pentingnya lembaga pendidikan non formal ditegaskan di dalam Undang-undang Nomor 20/2003 pasal 1 ayat 16, bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang memberikan kemandirian dan kebebasan pada masyarakat untuk menentukan bidang pendidikan yang sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri.

Satu diantara yang menarik perhatian peneliti adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 bahwa pusat kegiatan belajar masyarakat adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik pada PKBM Harapan Bangsa dengan alasan PKBM Harapan Bangsa merupakan salah satu PKBM yang ada di Riau yang sudah terakreditasi dan memiliki macam-macam program salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan.

Pada saat ini, PKBM Harapan Bangsa diketuai oleh Edi Susilo S.Pd.I M,Pd, Nova Febriansyah S.Psi sebagai sekretaris, Ujrah Hidayati S.Pd sebagai bendahara, Suci Yan Reski sebagai operator, Syahni Kasning Supriyanto sebagai tata usaha. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PKBM ini memiliki tutor yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari tutor paket A berjumlah 6 orang, tutor paket B berjumlah 8 orang, dan tutor paket C berjumlah 5 orang. Pada saat sekarang warga belajar paket A berjumlah 23 orang, paket B berjumlah 59 orang, dan paket C berjumlah 113 orang, dan warga belajar program Tahfidz Al-Qur'an berjumlah 16 orang.

Program Kesetaraan Paket C merupakan program unggulan untuk program kesetaraan di PKBM Harapan bangsa dikarenakan program paket C mengalami peningkatan jumlah warga belajar dari tahun ke tahun. Pada saat ini PKBM Harapan Bangsa memandang program kesetaraan paket C ini memiliki peminat yang lumayan banyak dan saat ini paket C menyanggah akreditasi B.

Keberhasilan tujuan pendidikan nonformal yang ada di PKBM khususnya pendidikan kesetaraan ditentukan oleh beberapa komponen. Komponen penentu mutu pendidikan kesetaraan adalah kompetensi guru atau tutor. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru atau tutor adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perilaku. Sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain (Ramayulis 2016:55). Kompetensi kepribadian tutor sangat penting, dikarenakan dengan kepribadian itulah seorang tutor bisa menjadi seorang pendidik dan pembimbing bagi warga belajarnya. Selain itu kompetensi kepribadian akan menentukan keberhasilan tutor itu sendiri, kepribadian tutor juga akan menentukan keberhasilan warga belajarnya.

Poin penting dari uraian permasalahan tersebut adalah pembelajaran program kesetaraan paket C tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian atau kompetensi sebagai guru atau tutor. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran program kesetaraan paket C adalah kompetensi kepribadian atau kemampuan personal yang melekat dalam diri pendidik secara mantap dan stabil,

dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Namun tidak semua orang memiliki kompetensi kepribadian sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan, diperoleh data sementara berupa fenomena-fenomena berdasarkan indikator, antara lain:

1. Sikap dan perilaku tutor dalam mencerminkan kompetensi kepribadian dalam pembelajaran matematika paket C.
2. Komunikasi tutor dengan warga sangat bagus di lihat dari tutor selalu menyapa pada saat masuk kelas dan tutor selalu memberikan soal atau latihan yang akan langsung dijawab oleh warga belajar.
3. Tutor mata pelajaran matematika paket C memiliki kepercayaan diri yang kuat dan pantang menyerah dalam proses pembelajaran dilihat dari tutor hadir dan tetap mengajar walaupun jumlah warga belajar yang datang sedikit.
4. Mata pelajaran matematika dianggap sangat sulit oleh karena itu setiap pendidik harus memiliki aspek kompetensi kepribadian dalam mengajar.
5. Karena warga belajar paket C bervariasi mulai dari usia dan karakter, maka dari itu diperlukan pendidik atau tutor yang memiliki kompetensi kepribadian dalam mengajar.

Fokus penelitian adalah perilaku tutor yang mencerminkan kompetensi kepribadian dalam pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Indikator kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar adalah :

a. Kepribadian mantap dan stabil

Maksudnya adalah bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bangga sebagai guru atau tutor profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan. Pribadi yang mantap berarti seorang guru atau tutor tersebut memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan (tetap teguh dan kuat dalam pendiriannya). Sedangkan pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh, jika ditelaah dari segi arti bahasanya, pribadi stabil ini sama halnya dengan pribadi mantap.

b. Kepribadian yang dewasa

Menurut Jamil (2013: 107) kepribadian yang dewasa adalah menampilkan kemandirian bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi. Guru atau tutor sebagai pribadi, pendidik, pengajar dan pembimbing dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Kedewasaan guru atau tutor tercermin dari kestabilan emosinya, untuk itu diperlukan latihan mental agar guru atau tutor tidak mudah terbawa emosi. Pribadi yang dimiliki seorang guru atau tutor bisa menjadikan peserta didik merasa terlindungi, diayomi, dan dibimbing dalam proses belajar dan mengajar. Karena dengan terjalannya keakraban antara guru atau tutor dengan peserta didik maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

c. Kepribadian yang arif

Secara arti kata, "arif" dapat diartikan sebagai bijaksana, cerdas, berilmu, paham, mengerti. Bijaksana artinya pandai menggunakan akal

budinya/pengalaman dan pengetahuan-nya, tajam pikirannya, pandai dan hati-hati, cermat, teliti dan sebagainya (KBBI, 2003). Tutor yang arif adalah juga tutor yang bijaksana, yang memahami dengan baik ilmunya dan menggunakan akal budinya dalam berbagai situasi, serta mampu mengendalikan diri dan emosinya dengan baik. Menurut Jamil (2013: 107) kepribadian yang arif adalah sikap yang menunjukkan tindakan yang bermanfaat bagi warga belajar, lembaga, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

d. Kepribadian yang berwibawa

Menurut Jamil (2013: 107) kepribadian yang berwibawa adalah menunjukkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap warga belajar dan disegani. Kewibawaan di sini berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk dipatuhi dan ditaati. Ada juga yang mengartikan bahwa kewibawaan merupakan sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan rasa hormat. Sehingga dengan kepribadian guru atau tutor yang berwibawa, peserta didik atau warga belajar merasa memperoleh pengayoman dan perlindungan.

e. Berakhlak mulia

Menurut Marselus (2011: 51) maksud guru atau tutor berakhlak mulia adalah menampilkan sikap dan perilaku yang terpuji, mengedepankan sopan santun dan tata krama serta menjauhkan perilaku-perilaku yang buruk yang bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani warga belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Waktu penelitian di perkirakan 5 bulan yaitu mulai dari selesainya seminar proposal dan di setujui untuk diteruskan sampai akhir ujian sarjana. Jenis penelitian deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang kepemimpinan situasional pengelola program kesetaraan paket C (Hersey dan Blanchard 1982: 181-184). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Kompetensi Kepribadian Tutor Dalam Pembelajaran Matematika Paket C di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Teknik Analisis data dalam penelitian ini, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat di ukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Sedangkan subfokus penelitian yang digunakan yaitu: (1) kepribadian yang mantap dan stabil (2) kepribadian yang dewasa (3) kepribadian yang arif (4) kepribadian yang berwibawa (5) berakhlak mulia. Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kegunaan informan penelitian ini adalah untuk mengetahui data dan informasi tentang Kompetensi

kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Tabel 1. Subjek Penelitian Kompetensi Kepribadian Tutor Dalam Pembelajaran Matematika Paket C di PKBM Harapan Bangsa

No	Nama	Umur	Jabatan	Informan
1.	Suci Yulia Riska	25 Tahun	Tutor	Informan Inti
2.	Syahni Kasning Suprianto	20 Tahun	Tata Usaha	Informan Kontrol
3.	Archi Des	18 Tahun	Warga Belajar	Informan Pengamat

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan objek penelitian melalui wawancara dan observasi yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini data yang digunakan terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian ini berasal dari data primer diperoleh dari informan penelitian yang berjumlah 3 orang.
2. Data Sekunder yaitu data yang meliputi segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas dokumen-dokumen seperti sejarah PKBM, daftar kehadiran/absensi, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan buku-buku penunjang yang relevan.

Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya dimaksudkan untuk memberi bobot tersendiri terhadap hasil penelitian. Maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari catatan-catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan guna untuk mendukung informasi yang akan diolah dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan dan kebijakan.
2. Observasi
Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori & Komariah, 2009: 105). Dengan mengamati secara langsung peneliti akan lebih mudah mengetahui tentang fenomena yang terjadi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni peneliti secara langsung mengamati subjek selama kegiatan pembelajaran.

3. Wawancara

Sugiyono (2018: 231) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yang ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini maka, dengan wawancara yang mendalam dan terstruktur terhadap subjek yaitu tutor peneliti mendapatkan informasi yang bersifat primer dan bermakna tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pelaksanaan pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa. Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data-data tentang penerapan aspek-aspek kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c bagi warga belajar, dan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kompetensi kepribadian sebagai tutor kesetaraan paket C.

Analisis data dilakukan dengan model *Miles and Huberman* yakni menganalisis data pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification* (Sugiono, 2014: 337).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti setelah pengumpulan data penelitian kemudian melakukan seleksi terhadap data yang diperoleh sehingga mendapatkan data yang relevan dengan fokus masalah yang akan diteliti (Iskandar, 2009: 140). Dengan kata lain, pada tahap ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu sehingga data penelitian sungguh-sungguh berkaitan dan memberikan gambaran tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi terhadap aspek-aspek yang diteliti sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dari mulai tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Oleh karena itu setelah mereduksi data, data kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat menjawab masalah yang diteliti.

3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam hal kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama berupa kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan, fokus dan subfokus penelitian serta penyajian data dan analisis data maka dapat dirumuskan temuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Temuan penelitian tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c di PKBM Harapan Bangsa dilihat berdasarkan kepribadian yang mantap dan stabil yang dimiliki tutor yang meliputi: tutor bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan adanya rasa bangga menjadi guru atau tutor. Tutor bertindak sesuai dengan norma hukum dilihat dari tutor melaksanakan peraturan/tata tertib PKBM seperti hadir ke PKBM tepat waktu, dan bertindak sesuai dengan norma sosial dilihat dari tutor menjalin komunikasi yang baik dan akrab dengan warga belajar.
- b. Temuan penelitian tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c di PKBM Harapan Bangsa dilihat berdasarkan kepribadian dewasa yang dimiliki tutor yang meliputi: kemandiriannya dalam bertindak dan memiliki etos kerja sebagai guru atau tutor. Data hasil wawancara dan observasi menunjukkan tutor menyadari dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar bagi warga belajar. Mematuhi peraturan yang ada di PKBM dan menyelesaikan administrasi pembelajaran sesuai dengan standar dan aturan dari lembaga PKBM.
- c. Temuan penelitian tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c di PKBM Harapan Bangsa dilihat berdasarkan kepribadian arif yang dimiliki tutor yang meliputi: upaya tutor dalam memberikan layanan pendidikan yang bermanfaat bagi warga belajar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, tutor menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sebagaimana subjek mengendalikan pembelajaran dengan sikap tegas, konsisten dalam perkataan dan tindakan, sebagaimana yang menjadi karakteristik kepribadian guru atau tutor yang dikemukakan Ryans (Danin, 2011).
- d. Temuan penelitian tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c di PKBM Harapan Bangsa dilihat berdasarkan kepribadian berwibawa yang dimiliki tutor yang meliputi: tutor memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap warga bekhahar dan memiliki perilaku yang disegani. Dari segi fisik tutor menunjukkan kewibawaannya dengan berpenampilan yang rapi, bersih, menggunakan seragam yang rapi, dan menampilkan wajah yang bersemangat. Sedangkan dari segi sikap memiliki sikap yang ramah, suka menyapa, tidak pemaarah, dan konsisten dalam perkataan maupun perbuatan.
- e. Temuan penelitian tentang kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket c di PKBM Harapan Bangsa dilihat berdasarkan kepribadian berakhlak mulia yang dimiliki tutor yang meliputi: kereligiuitasannya sesuai dengan agama yang dianut, kejujuran dalam perkataan dan perbuatan, dan tindakan-tindakan yang sesuai dengan norma agama (Jamil, 2012). Bentuk perealisasiian yang dilakukan subjek dalam pelaksanaan pembelajaran matematika paket C adalah tutor selalu mengucapkan salam ketika memasuki kelas, dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran bersama warga belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui indikator dari aspek kompetensi kepribadian yang muncul pada saat pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan subjek memiliki kompetensi kepribadian sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 dan mampu menerapkan aspek-aspek dari kompetensi kepribadian tutor. Beberapa point yang dapat disimpulkan meliputi:

1. Kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa yaitu :
  - a) Aspek I, Tutor mata pelajaran matematika paket C memiliki kepribadian yang mantap dan stabil dilihat dari melaksanakan peraturan/ tata tertib PKBM Harapan Bangsa, menjalin komunikasi yang baik dan akrab dengan warga belajar dan melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai guru atau tutor dengan sepenuh hati
  - b) Aspek II, Tutor mata pelajaran matematika paket C memiliki kepribadian yang dewasa dilihat dari menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan mampu menerima saran dan kritik
  - c) Aspek III, Tutor mata pelajaran matematika paket C memiliki kepribadian yang arif dilihat dari menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan nyaman, dan memberikan *reinforcement* terhadap usaha dan hasil belajar warga belajar
  - d) Aspek IV, Tutor mata pelajaran matematika paket C memiliki kepribadian yang berwibawa dilihat dari berpenampilan rapi dan bersih, dan bersikap ramah, tegas, dan sopan santun
  - e) Aspek V, Tutor mata pelajaran matematika paket C memiliki kepribadian berakhlak mulia dilihat dari mengucapkan salam dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Tempat yang digunakan tutor dalam menunjukkan perilaku yang mencerminkan kompetensi kepribadian dalam pembelajaran matematika paket C di PKBM Harapan Bangsa adalah di ruangan belajar PKBM Harapan Bangsa.
3. Waktu yang digunakan tutor dalam menunjukkan perilaku yang mencerminkan kompetensi kepribadian dalam kegiatan pembelajaran matematika paket C adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada hari sabtu pukul 08.00-10.00 WIB.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang penting untuk diperhatikan, yaitu:

1. Kepada tutor PKBM diharapkan dapat mengimplementasikan kompetensi kepribadian di dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan sebagaimana mestinya.
2. Kepada pengelola PKBM turut mengembangkan kompetensi kepribadian tutor dengan mempertahankan dan mengaktifkan pendalaman visi misi lembaga secara rutin terutama bagi pendidik, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran para tutor memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam memberikan pembelajaran bagi warga belajar.
3. Untuk kepentingan penelitian ini diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak terhenti tetapi berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi. 2011. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi. 2011. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Abudin, Nata. 2016. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Kencana Prenada media Grup. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bharinto. "Hubungan Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru SMP Negeri se Kecamatan Percut Sei Tuan." dalam *Tabularasa*, vol. IX, 2012.
- Departemen pendidikan nasional. 2005. *Undang-undang RI Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan, 2010. *Pedoman Diversifikasi Layanan Pendidikan Kesetaraan*. Kemendikbud. Jakarta.
- Djam'an, Satori dkk. 2009. *Profesi Keguruan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. GP. Presss. Jakarta.

- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Kemendikbud. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket C*. Kemendikbud. Jakarta.
- Karwono dan Heni Mularsih, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Cerdas Jaya. Ciputat.
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.